

# PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA CAFE REST AREA TAMAN BUNGA

Asep Saputra  
Hendarti Tri Setyo Mulyani  
Medinal

Accounting Program  
STIE-IBEK Bangka Belitung  
Pangkal Pinang, Indonesia  
[e.jurnal@stie-ibek.ac.id](mailto:e.jurnal@stie-ibek.ac.id)

**Abstract :** *The following undergraduate thesis was written by Asep Saputra, with student ID (NIM 140190038P), major in Accounting and entitled in Bahasa Indonesia ; “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Cafe Rest Area Taman Bunga”.*

*This research was motivated by the financial management system and the result of financial reports are simple so that this is very influential for the business because they cannot know the future development of the business. The purpose of this study is to find out whether the financial statements prepared are in accordance with SAK EMKM which consist of a statement of financial position, income statement and notes to financial statements. This research was conducted at the Taman Bunga Cafe Rest Area.*

*This research is a descriptive research using a qualitative approach. Data Collection Techniques by means of interviews and documentation. Processing Techniques and Data Analysis is carried out in the form of descriptions and tables.*

*The results of this study show that Cafe Rest Area makes financial reports such as statements of financial position, income statements, and notes on financial statements not in accordance with SAK EMKM, They only use very simple financial reports using a cash book that records income when a sale occurs and records expenses for business operational costs.*

**Keywords:** *Preparation, SAK EMKM, Financial Reports.*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia hingga kini menjadi negara yang menitikberatkan pada kemajuan ekonomi dan pembangunan untuk menjaga kestabilan ekonomi yang terbaik. Fakta tersebut sangat berpengaruh pada usaha-usaha yang ada di negara ini, dari usaha mikro sampai ke usaha paling besar. Dari berbagai macam jenis usaha di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi kemajuan perekonomian negara ini, sekaligus untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia serta dapat meningkatkan hasil ekonomi yang sudah dicapai.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagian usaha nyata yang paling banyak dikerjakan atau dibangun di negara ini. Hal tersebut disebabkan usaha ini modalnya yang tidak begitu besar dan pengelolaannya pun sangat mudah dan tidak memakan waktu dalam pembangunannya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa sering disebut dengan UMKM menjadi sebuah topik

perbincangan di dalam perekonomian negara ini dan kini masih dalam tahap perealisasi oleh pengurus pemerintah dalam kinerja UMKM. Kenapa harus begitu, karena UMKM adalah bagian dari pondasi ekonomi Indonesia itu disebabkan bisa menekan tingkat pengangguran di negara ini sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Kendala yang sering terjadi dimiliki oleh pelaku UMKM adalah susah untuk mendapatkan modal pada perkembangan usaha mikro kecil menengah ini. Kenapa tidak, sumber untuk mendapatkan modal yaitu di perbankan yang dimana sebagai syarat untuk mendapatkan modal adalah adanya hasil laporan keuangan. Dengan tersedianya pembukuan yang akurat serta mudah dipahami sudah jelas akan mempermudah para UMKM agar dapat melihat kinerja dan perkembangan usaha mereka. Pada pembukuan atau pencatatan hasil laporan keuangan bisa menghasilkan data pada perkembangan usahanya sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Untuk menemukan masalah diatas, sebelumnya ada SAK untuk UMKM yang membantu membuat laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP. Namun para pemilik UMKM tidak bisa menggunakan laporan tersebut karena dalam penyusunan laporan keuangan begitu rumit. Dilihat betapa susah nya akuntansi atau pembukuan untuk UMKM, bermacam upaya terus dicoba buat dapat senantiasa meningkatkan serta mendesak UMKM buat terus tumbuh sehingga sanggup menopang perekonomian negara ini. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dikeluarkannya standar baru oleh IAI ialah standar spesial buat UMKM dalam penataan laporan keuangan yang jelas serta relevan ialah SAK EMKM. SAK EMKM berlaku mulai semenjak 1 Januari 2018.

SAK EMKM ialah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang diberikan buat para pemilik UMKM yang belum penuhi batasan pembukuan yang sudah diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM ialah Standar Akuntansi Keuangan yang simpel serta lebih gampang dimengerti untuk pelakon UMKM sebab bisa membiasakan dengan kebutuhan usahanya sehingga mereka sanggup mengenali kondisi sesungguhnya dari usaha yang mereka geluti. Dengan terbitnya SAK EMKM ini diharapkan sanggup mendesak UMKM dalam memperluas akses permodalan ataupun pembiayaan dari industri perbankan serta jadi bawah atas penataan serta meningkatkan pedoman akuntansi untuk UMKM di Indonesia.

Cafe Rest Area Taman Bunga adalah usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jasa makanan dan minuman pada cafe atau resto, telah beroperasi sejak 24 Juli 2021 dan hingga kini Cafe Rest Area sudah mulai ada kemajuan. Namun, sampai saat ini Cafe Rest Area Taman Bunga belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan, mereka hanya melakukan pencatatan pada buku kas. Pencatatan tersebut sama dengan posting ke buku besar. Pemasukan dicatat sebelah debit dan pengeluaran dicatat sebelah kredit sehingga keuntungan atau kerugian bisa terlihat pada akhir periode.

Cafe Rest Area Taman Bunga seharusnya membuat pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM seperti dari analisis transaksi, membuat jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, worksheet, dan hasil laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan, Catatan Akhir Laporan Keuangan (CALK). Kendala yang terjadi ketika Cafe Rest Area tidak membuat hasil laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu: perusahaan tidak bisa mengetahui laporan persediaan akhir, perlengkapan yang terpakai, dan penyusutan aset tetap, sehingga tidak bisa memprediksi anggaran belanja dengan tepat. Maka dari itu Peneliti berminat membuat penelitian dengan judul Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Cafe Rest Area Taman Bunga.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan *Cafe Rest Area* taman bunga sebelum berbasis SAK EMKM.
2. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan *Cafe Rest Area* taman bunga sesudah berbasis SAK EMKM.

## II. LANDASAN TEORI

### Akuntansi

Pengertian akuntansi telah berkembang sebagai akibat kemajuan informasi. Pada mulanya, akuntansi merupakan seni dan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan unit usaha dengan cara tertentu, dan penafsiran atas hasilnya. Selanjutnya, akuntansi dipandang sebagai kegiatan jasa yang memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat finansial, tentang kesatuan ekonomi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak – pihak yang berkepentingan (Muslim, 2015:38). Menurut Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”. Dari pengertian di atas, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan dan menganalisa data keuangan suatu perusahaan.

### Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi, dkk. (2016:12) Laporan Keuangan adalah “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen”.

Menurut Endah Suwarni dan Bambang Budiprayitno (2017), “Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk pembuat keputusan terutama pihak luar perusahaan mengenai posisi keuangan (Neraca) dan hasil usaha (laba-rugi) perusahaan”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, karakteristik laporan keuangan dibagi menjadi empat yaitu :

- 1) Dapat Dipahami Informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan harus berkualitas artinya dapat mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Disisi lain, 16 para pengguna laporan keuangan harus dibekali oleh pengetahuan tentang ekonomi, bisnis dan akuntansi.
- 2) Relevan Informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan harus dapat memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang relevan dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu dan merencanakan hal-hal yang harus dipertimbangkan di masa depan.
- 3) Keandalan Informasi harus andal, artinya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan dalam kata lain harus terbebas dari hal-hal yang menyesatkan.
- 4) Dapat Diperbandingkan Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan antara periode berjalan dengan periode sebelumnya.”

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu. Menurut Muslim (2015:55) Laporan keuangan terdiri atas sebagai berikut:

1. Neraca (*balance sheet*): laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan (aktiva, utang, dan modal) unit usaha pada saat tertentu.
2. Laporan laba rugi (*income statement*): laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha (penghasilan dan biaya, unit usaha selama periode tertentu).
3. Laporan perubahan modal (*statement of changes owners equity*): laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal unit usaha (modal awal, tambahan dan pengurangan modal, dan modal akhir) selama periode tertentu. Laporan ini lazim digunakan pada usaha yang berbentuk perorangan, firma, dan CV.
4. Laporan laba ditahan (*retained earning statement*): laporan keuangan yang menunjukkan akumulasi sisa hasil usaha yang belum dibagikan kepada dividen selama periode tertentu.
5. Laporan perubahan posisi keuangan (*statement changes of financial statement*): laporan keuangan yang menunjukkan perbandingan aktiva, utang, dan modal pada dua saat tertentu.
6. Laporan sumber dan penggunaan dana (*statement source and uses of funds*): laporan keuangan yang menunjukkan sumber pembiayaan dan penggunaan keuangan unit usaha selama periode tertentu.
7. Laporan arus kas (*cash flow statement*): laporan keuangan yang menunjukkan perubahan kas dan setara kas selama periode tertentu.
8. Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*): catatan penting yang mendasari pengukuran, pengakuan, metode pencatatan atas akun-akun pada laporan keuangan, misalnya kebijaksanaan akuntansi.

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang menguntungkan sejumlah besar pengguna dalam membuat keputusan ekonomi oleh siapa saja yang tidak dalam posisi untuk meminta laporan keuangan tertentu untuk

memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna ini termasuk penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditor dan investor. Memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK EMKM, 2016)

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan: "entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan pengertian UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang – undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2008.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2009 telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang juga diintensikan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

### **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterapkan oleh entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, mengetahui kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana dari SAK umum berbasis IFRS dan SAK ETAP karena keterbatasan sumber daya manusia pada entitas mikro kecil dan menengah. SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dengan

pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016). Dasar untuk mengukur unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset sama dengan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk mendapatkan aset pada saat akuisisi. Biaya historis dari liabilitas adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam menjalankan bisnis normal.

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari:

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pada Akhir Periode Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Selama Periode Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

#### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

yang berisi tambahan dan rincian pos - pos tertentu yang relevan catatan laporan keuangan, memuat :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### **Kriteria UMKM**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) , dijelaskan beberapa kriteria EMKM sebagai berikut:

#### a. Usaha Mikro, kriterianya adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### b. Usaha Kecil, kriterianya adalah :

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

#### c. Usaha Menengah, kriterianya adalah :

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

III. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode study kasus.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi pada CafeRest Area Taman Bunga, yang berlokasi di jalan Stania Kec. Gerunggang Kota Pangkalpinang

Pengumpulan Data

Observation, interview, documentation

Metode Analisis Data

Identifikasi laporan keuangan padaCafé Rest Area Taman Bunga pengumpulan data atau bukti transaksi, penjurnalan, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan meliputi Lap. Posisi Keuangan, Lap L/R&Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Keuangan Cafe Rest Area sebelum Berbasis SAK EMKM

Peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai laporan keuangan Cafe Rest Area bahwa pada laporan keuangannya tidak sesuai dengan SAK EMKM. Mereka hanya mencatat pembukuan pada Buku Kas yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Peneliti juga ingin memperlihatkan laporan keuangan Cafe Rest Area sebelum berbasis SAK EMKM. Ini sebagai perbandingan dan pemahaman mengenai laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Berikut contoh laporan keuangan sebelum dianalisis.

Gambar 2. Buku Kas Café Rest Area

Saldo Bank (TL) 1.000.000 X Hadis bel 12/11/21  
 Saldo Sheila per 01 Okt Rp 129.000  
 Grah: 2/10 22.000, 5/10 34.000, 8/10 22.000, 12/10 124.000, 13/10 62.000, 19/10 47.000,  
 Erc: 4/10 14.000, 6/10 1.000.000, 7/10 74.000, 29/10 162.000  
 Link ajn: 30/10 42.000  
 Transfer: 2/10 36.000, 9/10 64.000, 6/10 78.000, 9/10 862.000, 11/10 259.000, 15/10 336.000  
 16/10 14.000, 19/10 14.000, 24/10 52.000, 23/10 16.000, 28/10 78.000, 29/10 178.000  
 Grah: 22/10 42.000, 29/10 54.000  
 Sheila 5/8 8/10 1.578.000, 14/10 3.186.000, 25/10 3.271.000 - (ber) TF 1.225.000 = 2.146.000  
 JUMLAH:

Gambar 3. Hasil Laporan Keuangan Rest Area Taman Bunga

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	BALDO
01	Saldo awal	3.450.000		3.450.000
	Perbaikan	2.000.000		5.450.000
	Belanja x Kas x Sheila x Listrik		4.775.000	6.425.000
02	Perbaikan	318.000		6.743.000
04	Perbaikan	323.000		7.066.000
05	Perbaikan	326.000		7.392.000
06	Perbaikan	1.666.000		9.058.000
07	Perbaikan	1.122.000		10.180.000
08	Perbaikan	1.649.000		11.829.000
	Sal. di Cafe Rest Area		1.285.000	13.114.000
	" " " " " " " "		1.100.000	14.214.000
	" " " " " " " "		4.415.000	18.629.000
09	Perbaikan	1.708.000		20.337.000
11	Perbaikan	363.000		20.700.000
12	Perbaikan	618.000		21.318.000
	Perbaikan		50.000	21.368.000
	Perbaikan		100.000	21.468.000
14	Perbaikan	716.000		22.184.000
14	Perbaikan	545.000		22.729.000
	Belanja x Listrik		1.910.000	24.639.000
15	Perbaikan	1.920.000		26.559.000
16	Perbaikan	1.046.000		27.605.000
18	Perbaikan	945.000		28.550.000
20	Perbaikan	1.041.000		29.591.000
21	Perbaikan	1.188.000		30.779.000
22	Perbaikan	794.000		31.573.000
23	Perbaikan	1.050.000		32.623.000
24	Perbaikan	999.000		33.622.000
25	Perbaikan	900.000		34.522.000
	Belanja		4.775.000	39.297.000
	Cash Prim. Denda		2.795.000	42.092.000
16	Perbaikan	498.000		42.590.000
	Firmans		100.000	42.690.000
27	Perbaikan	642.000		43.332.000
28	Perbaikan	1.188.000		44.520.000
29	Perbaikan	1.680.000		46.200.000
30	Perbaikan	959.000		47.159.000
	Belanja		4.775.000	51.934.000
	JUMLAH:		42.000.000	51.934.000

Terlihat jelas pada gambar diatas laporan keuangan pada Cafe Rest Area taman bunga sangat sederhana. Pada akhir pencatatan buku kas terdapat saldo akhir yang menggambarkan keuntungan mereka. Tidak terlihat hasil persediaan akhir, perlengkapan yang terpakai, ataupun penyusutan aset tetap setiap periodenya. Sehingga pihak Cafe Rest Area belum bisa mengambil keputusan yang tepat untuk perkembangan usaha kedepannya.

B. Laporan Keuangan Cafe Rest Area Sesudah Berbasis SAK EMKM

Sebelum masuk ke dalam analisis transaksi ke jurnal umum perlunya saldo awal perusahaan untuk membuat laporan keuangan sehingga nanti ada perbandingan pada neraca awal dan neraca akhir.

Di bawah ini merupakan neraca saldo awal Cafe Rest Area periode 1 Oktober 2022:

Tabel 1. Neraca Saldo Awal

CAFE REST AREA			
NERACA SALDO AWAL			
PER 1 OKTOBER 2022			
NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
111	KAS	Rp 3.450.000	
112	PERSEDIAAN	Rp 5.000.000	
113	PERLENGKAPAN	Rp 5.000.000	
121	PERALATAN	Rp 25.000.000	
122	BANGUNAN	Rp 50.000.000	
123	TANAH	Rp 200.000.000	
311	MODAL		Rp 288.450.000
	TOTAL	Rp 288.450.000	Rp 288.450.000

Pada awal dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan peneliti menggunakan rangkaian tahap sebagai berikut :

**Jurnal Umum**

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah membuat jurnal umum pada *Cafe Rest Area* selama bulan Oktober 2022 dengan menggunakan metode periodik.

**Tabel 2. Jurnal Umum**

CAFE REST AREA JURNAL UMUM PER 31 OKTOBER 2022			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 KAS	Rp 2.054.000	
	PENJUALAN		Rp 2.054.000
	PEMBELIAN	Rp 775.000	
	KAS		Rp 775.000
	2 KAS	Rp 718.000	
	PENJUALAN		Rp 718.000
	4 KAS	Rp 323.000	
	PENJUALAN		Rp 323.000
	5 KAS	Rp 326.000	
	PENJUALAN		Rp 326.000
	6 KAS	Rp 1.666.000	
	PENJUALAN		Rp 1.666.000
	7 KAS	Rp 1.162.000	
	PENJUALAN		Rp 1.162.000
	8 KAS	Rp 1.664.000	
	PENJUALAN		Rp 1.664.000
	PEMBELIAN	Rp 4.415.000	
	KAS		Rp 4.415.000
	BEBAN GAJI	Rp 2.335.000	
	KAS		Rp 2.335.000
	9 KAS	Rp 1.703.000	
	PENJUALAN		Rp 1.703.000
	PEMBELIAN	Rp 750.000	
	KAS		Rp 750.000
	11 KAS	Rp 562.000	
	PENJUALAN		Rp 562.000
	12 KAS	Rp 613.000	
	PENJUALAN		Rp 613.000
	BEBAN GAJI	Rp 150.000	
	KAS		Rp 150.000
	13 KAS	Rp 716.000	
	PENJUALAN		Rp 716.000
	14 KAS	Rp 565.000	
	PENJUALAN		Rp 565.000
	PEMBELIAN	Rp 1.500.000	
	KAS		Rp 1.500.000
	BEBAN LISRIK	Rp 1.000.000	
	KAS		Rp 1.000.000
	15 KAS	Rp 1.920.000	
	PENJUALAN		Rp 1.920.000
	16 KAS	Rp 1.446.000	
	PENJUALAN		Rp 1.446.000
	18 KAS	Rp 945.000	
	PENJUALAN		Rp 945.000
	19 KAS	Rp 404.000	
	PENJUALAN		Rp 404.000
	20 KAS	Rp 148.000	
	PENJUALAN		Rp 148.000
	21 KAS	Rp 731.000	
	PENJUALAN		Rp 731.000
	22 KAS	Rp 1.050.000	
	PENJUALAN		Rp 1.050.000
	23 KAS	Rp 994.000	
	PENJUALAN		Rp 994.000
	25 KAS	Rp 900.000	
	PENJUALAN		Rp 900.000
	PEMBELIAN	Rp 6.750.000	
	KAS		Rp 6.750.000
	BEBAN GAJI	Rp 2.725.000	
	KAS		Rp 2.725.000
	26 KAS	Rp 438.000	
	PENJUALAN		Rp 438.000
	BEBAN GAJI	Rp 100.000	
	KAS		Rp 100.000
	27 KAS	Rp 642.000	
	PENJUALAN		Rp 642.000
	28 KAS	Rp 1.082.000	
	PENJUALAN		Rp 1.082.000
	29 KAS	Rp 1.680.000	
	PENJUALAN		Rp 1.680.000
	30 KAS	Rp 939.000	
	PENJUALAN		Rp 939.000
	PEMBELIAN	Rp 3.000.000	
	KAS		Rp 3.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 48.891.000</b>	<b>Rp 48.891.000</b>

**Buku Besar**

Pada tahap kedua setelah membuat jurnal umum lanjut memposting jurnal umum ke buku besar. Sebelumnya harus terlebih dahulu mengisi saldo awal pada akun-akun buku besar yang terdapat pada neraca saldo awal. Berikut Buku besar dari *Cafe Rest Area* :

**Tabel 3. Buku Besar**

CAFE REST AREA BUKU BESAR PER 31 OKTOBER 2022					
KAS					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL			Rp 3.450.000	
	1	Rp 2.054.000		Rp 5.504.000	
	1		Rp 775.000	Rp 4.729.000	
	2	Rp 718.000		Rp 5.447.000	
	4	Rp 323.000		Rp 5.770.000	
	5	Rp 326.000		Rp 6.096.000	
	6	Rp 1.666.000		Rp 7.762.000	
	7	Rp 1.162.000		Rp 8.924.000	
	8	Rp 1.664.000		Rp 10.588.000	
	8		Rp 4.415.000	Rp 6.173.000	
	8		Rp 2.335.000	Rp 3.838.000	
	9	Rp 1.703.000		Rp 5.541.000	
	9		Rp 750.000	Rp 4.791.000	
	11	Rp 562.000		Rp 5.353.000	
	12	Rp 613.000		Rp 5.966.000	
	12		Rp 150.000	Rp 5.816.000	
	13	Rp 716.000		Rp 6.532.000	
	14	Rp 565.000		Rp 7.097.000	
	14		Rp 1.500.000	Rp 5.597.000	
	14		Rp 1.000.000	Rp 4.597.000	
	15	Rp 1.920.000		Rp 6.517.000	
	16	Rp 1.446.000		Rp 7.963.000	
	18	Rp 945.000		Rp 8.908.000	
	19	Rp 404.000		Rp 9.312.000	
	20	Rp 148.000		Rp 9.460.000	
	21	Rp 731.000		Rp 10.191.000	
	22	Rp 1.050.000		Rp 11.241.000	
	23	Rp 994.000		Rp 12.235.000	
	25	Rp 900.000		Rp 13.135.000	
	25		Rp 6.750.000	Rp 6.385.000	
	25		Rp 2.725.000	Rp 3.660.000	
	26	Rp 438.000		Rp 4.098.000	
	26		Rp 100.000	Rp 3.998.000	
	27	Rp 642.000		Rp 4.640.000	
	28	Rp 1.082.000		Rp 5.722.000	
	29	Rp 1.680.000		Rp 7.402.000	
	30	Rp 939.000		Rp 8.341.000	
	30		Rp 3.000.000	Rp 5.341.000	

**Tabel 4. Buku Besar Persediaan**

PERSEDIAAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL			Rp 5.000.000	
	31 PENYESUAIAN	Rp 17.190.000		Rp 22.190.000	
	31 PENYESUAIAN		Rp 17.690.000	Rp 4.500.000	

**Tabel 5. Buku Besar Perlengkapan**

PERLENGKAPAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL			Rp 5.000.000	
	31 PENYESUAIAN		Rp 200.000		
				Rp 4.800.000	

**Tabel 6. Buku Besar Perlatan**

PERALATAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL			Rp 25.000.000	

**Tabel 7. Buku Besar Akumulasi Penyusutan Perlatan**

AKUM. PENY. PERALATAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	31 PENYESUAIAN		Rp 416.667		Rp 416.667

**Tabel 8. Buku Besar Bangunan**

BANGUNAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL			Rp 50.000.000	

**Tabel 9. Buku Besar Akumulasi Penyusutan Bangunan**

AKUM. PENY. BANGUNAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	31 PENYESUAIAN		Rp 277.778		Rp 277.778

**Tabel 10. Buku Besar Tanah**

TANAH					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL			Rp 200.000.000	

**Tabel 11. Buku Besar Modal**

MODAL					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1 SALDO AWAL				Rp 288.450.000

**Tabel 12. Buku Besar Pembelian**

PEMBELIAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1	Rp 775.000		Rp 775.000	
	8	Rp 4.415.000		Rp 5.190.000	
	9	Rp 750.000		Rp 5.940.000	
	14	Rp 1.500.000		Rp 7.440.000	
	25	Rp 6.750.000		Rp 14.190.000	
	30	Rp 3.000.000		Rp 17.190.000	
	31		Rp 17.190.000	Rp -	

**Tabel 13. Buku Besar Harga Pokok Penjualan**

HARGA POKOK PENJUALAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	31 PENYESUAIAN	Rp 17.190.000		Rp 17.690.000	

**Tabel 14. Buku Besar Penjualan**

PENJUALAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	1		Rp 2.054.000		Rp 2.054.000
	2		Rp 718.000		Rp 2.772.000
	4		Rp 323.000		Rp 3.095.000
	5		Rp 326.000		Rp 3.421.000
	6		Rp 1.666.000		Rp 5.087.000
	7		Rp 1.162.000		Rp 6.249.000
	8		Rp 1.664.000		Rp 7.913.000
	9		Rp 1.703.000		Rp 9.616.000
	11		Rp 562.000		Rp 10.178.000
	12		Rp 613.000		Rp 10.791.000
	13		Rp 716.000		Rp 11.507.000
	14		Rp 565.000		Rp 12.072.000
	15		Rp 1.920.000		Rp 13.992.000
	16		Rp 1.446.000		Rp 15.438.000
	18		Rp 945.000		Rp 16.383.000
	19		Rp 404.000		Rp 16.787.000
	20		Rp 148.000		Rp 16.935.000
	21		Rp 731.000		Rp 17.666.000
	22		Rp 1.050.000		Rp 18.716.000
	23		Rp 994.000		Rp 19.710.000
	25		Rp 900.000		Rp 20.610.000
	26		Rp 438.000		Rp 21.048.000
	27		Rp 642.000		Rp 21.690.000
	28		Rp 1.082.000		Rp 22.772.000
	29		Rp 1.680.000		Rp 24.452.000
	30		Rp 939.000		Rp 25.391.000

**Tabel 15. Buku Besar Beban Gaji**

BEBAN GAJI					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	8	Rp 2.335.000		Rp 2.335.000	
	12	Rp 150.000		Rp 2.485.000	
	25	Rp 2.725.000		Rp 5.210.000	
	26	Rp 100.000		Rp 5.310.000	

**Tabel 16. Buku Besar Beban Listrik**

BEBAN LISTRIK					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	14	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	

**Tabel 17. Buku Besar Beban Perlengkapan**

BEBAN PERLENGKAPAN					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	31 PENYESUAIAN	Rp 200.000		Rp 200.000	

**Tabel 18. Buku Besar Beban Depresiasi**

BEBAN DEPRESIASI					
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
Okt-22	31 PENYESUAIAN	Rp 694.444		Rp 694.444	

Tabel diatas adalah hasil postingan jurnal ke buku besar. Setiap akun buku besar ini sangat berpengaruh pada langkah selanjutnya. Sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan akurat.

**Penyusunan Kertas Kerja**

Langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo akhir pada kertas kerja atau neraca lajur. Berikut neraca saldo dari *Cafe Rest Area* :

**Tabel 19. Neraca Saldo Akhir**

CAFE REST AREA NERACA SALDO AKHIR PER 31 OKTOBER 2022			
NO AKUN	NAMA AKUN	SALDO	
		DEBIT	KREDIT
111	KAS	Rp 5.341.000	
112	PERSEDIAAN	Rp 5.000.000	
113	PERLENGKAPAN	Rp 5.000.000	
121	PERALATAN	Rp 25.000.000	
122	AKUM. PENY. PERALATAN		-
123	BANGUNAN	Rp 50.000.000	
124	AKUM. PENY. BANGUNAN		-
125	TANAH	Rp200.000.000	
211	UTANG USAHA		-
311	MODAL		Rp288.450.000
411	PEMBELIAN	Rp 17.190.000	
412	PERSEDIAAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL	-	
511	PENJUALAN		Rp 25.391.000
611	BEBAN GAJI	Rp 5.310.000	
612	BEBAN LISTRIK	Rp 1.000.000	
613	BEBAN PERLENGKAPAN	-	
614	BEBAN DEPRESIASI	-	
		Rp313.841.000	Rp313.841.000

**Laporan Aset**

**Tabel 21. Laporan Aset Tetap**

LAPORAN ASET LANCAR PER 31 OKTOBER 2022	
KETERANGAN	NILAI BUKU
PERSEDIAAN TERSISA	Rp4.500.000
PERLENGKAPAN TERSISA	Rp4.800.000

Pada tabel di atas menggambarkan data nilai buku pada akun aset lancar yaitu persediaan dan perlengkapan.hal tersebut perlu disesuaikan pada jurnal penyesuaian. Tidak juga pada aset lancar, tetapi aset tetap harus dilakukan penyesuaian pada ayat jurnal penyesuaian. Di bawah ini merupakan tabel aset tetap yang memperlihatkan nilai pada akun peralatan dan bangunan.

**Tabel 21. Laporan Aset Tetap**

LAPORAN ASET TETAP PER 31 OKTOBER 2022			
KETERANGAN	NILAI BUKU	MASA MANFAAT /BULAN	BEBAN DEPRESIASI
PERALATAN	Rp 25.000.000	60	Rp416.667
BANGUNAN	Rp 50.000.000	180	Rp277.778
TOTAL			Rp694.444

Laporan aset tetap tersebut kita ketahui nilai suatu buku pada akun peralatan maupun bangunan tersusut habis dengan masa manfaatnya dengan tanpa nilai residu atau nilai sisa sampai akhir dan didapatkan akun beban depresiasi.

Terlihat pada laporan di atas yaitu laporan aset lancar dan aset tetap sehingga harus dibuat jurnal penyesuaian pada akhir periode dan ini akan menggambarkan saldo akun yang sebenarnya. Dibawah ini terdapat jurnal penyesuaian pada bulan Oktober 2022.

**Tabel 22. Jurnal Penyesuaian**

CAFE REST AREA JURNAL PENYESUAIAN PER 31 OKTOBER 2022			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Okt-22 31	PERSEDIAAN	Rp 17.190.000	
	PEMBELIAN		Rp 17.190.000
	HPP	Rp 17.690.000	
	PERSEDIAAN (Penyesuaian persediaan)		Rp 17.690.000
31	BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 200.000	
	PERLENGKAPAN (Perengkapan yang terpakai)		Rp 200.000
31	BEBAN DEPRESIASI	Rp 694.444	
	AKUM. PENY. PERALATAN		Rp 416.667
	AKUM. PENY. BANGUNAN (Penyusutan Aset)		Rp 277.778
	TOTAL	Rp 35.774.444	Rp 35.774.444

Pada akun di jurnal penyesuaian diatas sebelum masuk ke neraca saldo akhir, harus diposting terdahulu ke akun masing masing buku besar. Jika ada akun yang terdapat di jurnal penyesuaian ini belum tertera pada buku besar, maka harus dibuat kembali tabel akun pada buku besar. Setelah langkah penjurnalan pada penyesuaian selesai langkah berikutnya untuk mengetahui neraca saldo setelah disesuaikan. Berikut neraca saldo setelah disesuaikan :

**Tabel 23. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan**

CAFE REST AREA NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PER 31 OKTOBER 2022			
NO AKUN	NAMA AKUN	SALDO	
		DEBIT	KREDIT
111	KAS	Rp 5.341.000	
112	PERSEDIAAN	Rp 4.500.000	
113	PERLENGKAPAN	Rp 4.800.000	
121	PERALATAN	Rp 25.000.000	
122	AKUM. PENY. PERALATAN		Rp 416.667
123	BANGUNAN	Rp 50.000.000	
124	AKUM. PENY. BANGUNAN		Rp 277.778
125	TANAH	Rp 200.000.000	
211	UTANG USAHA		Rp -
311	MODAL		Rp 288.450.000
411	PEMBELIAN	Rp -	
412	HPP	Rp 17.690.000	
511	PENJUALAN		Rp 25.391.000
611	BEBAN GAJI	Rp 5.310.000	
612	BEBAN LISTRIK	Rp 1.000.000	
613	BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 200.000	
614	BEBAN DEPRESIASI	Rp 694.444	
		Rp 314.535.444	Rp 314.535.444

Pada tabel di atas memperlihatkan daftar akun dengan nilai saldonya setelah jurnal penyesuaian. Pada akun pembelian terlihat kosong dikarenakan ada penyesuaian pada persediaan akhir periode.

**Penyajian Laporan Keuangan**

Pembuatan pada *worksheet* telah dibuat sepenuhnya dan untuk mengetahui hasil laporan keuangan makan dibuatlah penyajian laporan keuangan. Pada penyajian laporan keuangan terdapat tiga laporan keuangan ialah Laporan Laba/rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Di bawah ini merupakan laporan keuangan *Cafe Rest Area* yaitu:

Tabel 24. Laporan Laba Rugi

CAFE REST AREA			
LAPORAN LABA RUGI			
PER 31 OKTOBER 2022			
Penjualan Bersih		Rp	25.391.000
(-) Harga Pokok Penjualan			
Persewaan Awal	Rp	5.000.000	
Pembelian		Rp17.190.000,00	
Persewaan Akhir		-Rp4.500.000	
TOTAL HPP		Rp	17.690.000
LABA KOTOR		Rp	7.701.000
(-) BIAYA OPERASIONAL			
BEBAN GAJI	Rp	5.310.000	
BIAYA LISTRIK	Rp	1.000.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp	200.000	
BEBAN DEPRESIASI	Rp	694.444	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp	7.204.444
LABA BERSIH		Rp	496.556

Tabel 25. Laporan Perubahan Modal

CAFE REST AREA			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
PER 31 OKTOBER 2022			
MODAL PEMILIK, 1 OKTOBER 2022		Rp	288.450.000
TAMBAHAN :			
LABA BERSIH	Rp	496.556	
MODAL PEMILIK, 31 OKTOBER 2022		Rp	288.946.556

Tabel 26. Laporan Posisi Keuangan

CAFE REST AREA			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 OKTOBER 2022			
ASET			
ASET LANCAR			
KAS	Rp	5.341.000	
PERSEDIAAN	Rp	4.500.000	
PERLENGKAPAN	Rp	4.800.000	
TOTAL ASET LANCAR		Rp	14.641.000
ASET TETAP			
PERALATAN	Rp	25.000.000	
AKUM. PENY. PERALATAN	Rp	(416.667)	
BANGUNAN	Rp	50.000.000	
AKUM. PENY. BANGUNAN	Rp	(277.778)	
TANAH	Rp	200.000.000	
TOTAL ASET TETAP		Rp	274.305.556
TOTAL ASET		Rp	288.946.556
UTANG			
UTANG LANCAR			
UTANG USAHA			0
EKUITAS			
MODAL			Rp 288.946.556
TOTAL UTANG + EKUITAS			Rp 288.946.556

Tabel 27. Catatan Atas Laporan Keuangan

CAFE REST AREA	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
PER OKTOBER 2022	
<b>1 UMUM</b>	Entitas mulai beroperasi pada tanggal 24 juli 2021 yang berlokasi di jalan Stania Kec. Gerunggang Kota Pangkalpinang. Entitas bergerak pada Usaha Pariwisata Bidang Jasa Makanan dan Minuman. Entitas telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi <i>cash basis</i> . Mata uang yang digunakan adalah Rupiah.
c. Persediaan	Entitas menggunakan Metode Periodik.
d. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika kas diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau single step. Beban diakui saat terjadi.

## V. PENUTUP

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan informasi dan data peneliti buat, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan *Cafe Rest Area* belum dibuat berdasarkan SAK EMKM dengan Asumsi dasar yang digunakan ialah asumsi dasar cash basis dan juga mereka memakai biaya historis serta mata uang yang digunakan ialah Rupiah. Metode yang digunakan pada persediaan *Cafe Rest Area* adalah metode periodik dimana persediaan akhir dapat diketahui setelah akhir periode menggunakan sistem *stock opname*. Akibat dari tidak melakukan pencatatan berdasarkan SAK EMKM, *Cafe Rest Area* tidak bisa melihat kondisi perkembangan usahanya, kurang detail pencatatan pada buku kas, serta kurang tepat dalam mengambil keputusan dimana laporan keuangan mereka susun belum *spesifik* seperti laporan berdasarkan SAK EMKM.

Ketika menggunakan SAK EMKM, laporan keuangan terlihat jelas sehingga dapat menganalisa dan memprediksi anggaran keuangan pada periode selanjutnya seperti pada penyusutan aset tetap yang digunakan ialah metode garis lurus dimana pada penyusutan aset tetap tanpa nilai residu karena barang yang dipakai sampai akhir nilai. Kemudian nilai persediaan akhir dapat diketahui dengan jelas sehingga dapat memudahkan membuat Harga Pokok Penjualan. Terakhir Pengakuan Pendapatan diakui saat penjualan terjadi Beban diakui saat terjadi pengeluaran atau terpakai.

### 6. Saran

Sehubungan dengan pembahasan dalam penyelesaian dan penyusunan laporan keuangan, ada beberapa saran dari peneliti untuk *Cafe Rest Area* yaitu Sebagai pemilik cafe seharusnya memberikan ilmu tentang Akuntansi Keuangan khususnya pada laporan keuangan *Rest Area Cafe* kepada karyawan di cafe agar laporan keuangan efektif dan tepat dalam mengambil keputusan atau *owner* bisa membayar tenaga akuntan untuk membuat pencatatan keuangan. Laporan keuangan harus dibuat dengan rutin setiap periodenya agar perkembangan usahanya terpantau dengan baik. Sebaiknya pemilik usaha harus membedakan dan memisahkan akun akun transaksi pada saat analisis transaksi. Terakhir Dalam mengisi buku kas seharusnya dibedakan atau dipisah mana pembelian persediaan dan mana pembelian perlengkapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Granit. Jakarta.
- (2) David, Fred R. 2006. Manajemen Strategis: Konsep. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- (3) Dyckman, Thomas R. Roland E. Dukes, Charles J. Davis. 2002. Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh Jilid I. Terjemahan Emil Salim. Erlangga. Jakarta.
- (4) Hunger, J. David, Wheelen, Thomas L, 2001. Manajemen Strategis. Andi. Yogyakarta.
- (5) Kalakota, R. dan Robinson, M. 2001. E-Business 2.0 Roadmap for Success. Massachusetts. Addison Wesley Longman.
- (6) Ketchen, Jr. D. et al. 2009. Strategy 2008-2009. New York. McGraw-Hill.
- (7) Kotler, Philip. 2001. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol. PT. Prehallindo. Jakarta.



- (8) Kotler, Philip dan Armstrong, Garry. 2004. Prinsip-prinsip Marketing. Edisi Ketujuh. Salemba Empat. Jakarta.
- (9) Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid 2. PT. Indeks Gramedia. Jakarta.
- (10) Kotler, Philip. 2009. Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- (11) Kotler dan Keller. 2012. Manajemen Pemasaran. Edisi 12. Erlangga. Jakarta.
- (12) Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kajian Pustaka [http://repository.um-surabaya.ac.id/3646/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/3646/3/BAB_II.pdf) (29/8/2022, 20:03)
- (13) Harmony Blog, Contoh Sederhana Laporan Keuangan Bisnis UKM Yang Sesuai Dengan SAK EMKM, <https://www.harmony.co.id/blog/contoh-sederhana-laporan-keuangan-bisnis-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm> (31/8/2022, 11:47)
- (14) Universitas Muhammadiyah Malang , Metode Penelitian, <https://eprints.umm.ac.id/46522/4/BAB%20III.pdf> (9/9/2022, 12:50)
- (15) Universitas Islam Indonesia, Laporan Keuangan SAK EMKM, <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle> (10/1/23, 11:33)
- (16) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Laporan Keuangan SAK EMKM <http://repository.uin-suska.ac.id/> (10/1/23, 20:24)
- (17) Kata data, Pengertian, sejarah, jenis dan fungsi Teori Akuntansi <https://katadata.co.id/redaksi/ekonopedia/6294dba13c1f1/teori-akuntansi-pengertiansejarah-jenis-dan-fungsinya> (12 Januari 2023, 20:16)
- (18) [https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page\\_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf](https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf) (17 Januari 2023 , 18:18)
- (19) UIN SUSKA, BAB III Metode penelitian ekperimen, <http://repository.uin-suska.ac.id/> (1/2/23. 16:59)